

**PENGARUH SELEKSI DAN KOMPETENSI PERANGKAT
DESA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DESA
GOTTING SIDODADI KECAMATAN
BANDAR PASIR MANDOGÉ**

***THE INFLUENCE OF VILLAGE OFFICIAL SELECTION AND
COMPETENCE ON THE QUALITY OF PUBLIC SERVICES
IN GOTTING SIDODADI VILLAGE, BANDAR PASIR
MANDOGÉ SUB-DISTRICT***

Hana Wulandari Manik⁽¹⁾, Vina Maria Ompusunggu⁽²⁾, Rikawati Ginting Munthe⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality (¹⁾²⁾³⁾ Prodi Manajemen Fakultas SOSHUM Universitas Quality,)
Penulis Korespondensi : hanawulandarimanik@gmail.com , vinaompusunggu@gmail.com ,
rikawati.ginting@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan publik di Desa Gotting Sidodadi masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan pelayanan yang optimal, yang diduga berkaitan dengan proses seleksi dan tingkat kompetensi perangkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seleksi dan kompetensi perangkat desa terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Gotting Sidodadi, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Seleksi Perangkat Desa (X_1) dan Kompetensi Perangkat Desa (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Pelayanan Desa (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang merupakan masyarakat yang pernah menerima pelayanan dari pemerintah desa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seleksi perangkat desa dan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kualitas pelayanan desa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,566, yang berarti bahwa 56,6% kualitas pelayanan desa dipengaruhi oleh seleksi dan kompetensi perangkat desa, sedangkan 43,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, proses seleksi yang objektif dan peningkatan kompetensi aparatur desa merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata kunci: Desa, Kompetensi, Kualitas pelayanan, Seleksi.

ABSTRACT

Public services in Gotting Sidodadi Village still face challenges in achieving optimal service quality, which are suspected to be related to the selection process and the competence level of village officials. This study aims to determine the effect

of village official selection and competence on the quality of public services in Gotting Sidodadi Village, Bandar Pasir Mandoge Sub-district. The independent variables in this study are Village Official Selection (X_1) and Village Official Competence (X_2), while the dependent variable is Service Quality (Y). This research employed a quantitative method with a survey approach. The sample consisted of 60 respondents who had received services from the village government. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t -tests, F -tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that village official selection and competence have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on the quality of village public services. The coefficient of determination (R^2) value is 0.566, indicating that 56.6% of the variation in service quality is influenced by village official selection and competence, while the remaining 43.4% is affected by other factors outside this research model. Therefore, an objective selection process and the enhancement of village officials' competence are essential in improving the quality of public services.

Keywords: *Village administration selection, Competence, Service quality, Selection*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, termasuk di tingkat desa. Desa sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, kualitas pelayanan publik di desa harus menjadi perhatian utama pemerintah agar kebutuhan dan kepuasan masyarakat dapat terpenuhi secara optimal. Kualitas pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia aparatur desa. Aparatur desa dituntut untuk memiliki kemampuan, keterampilan, serta sikap profesional dalam melayani masyarakat. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan pelayanan publik di desa, seperti keterlambatan pelayanan, kurangnya kejelasan informasi, serta rendahnya sikap responsif aparatur terhadap kebutuhan masyarakat.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas aparatur desa adalah proses seleksi perangkat desa. Proses seleksi yang tidak transparan dan tidak objektif dapat menghasilkan aparatur yang kurang kompeten dan tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kompetensi perangkat desa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja juga sangat menentukan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Di Desa Gotting Sidodadi, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, masih ditemukan keluhan masyarakat terkait kualitas pelayanan publik. Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan

proses seleksi dan tingkat kompetensi perangkat desa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh seleksi dan kompetensi perangkat desa terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Gotting Sidodadi.

Seleksi Perangkat Desa

Seleksi perangkat desa merupakan proses pemilihan individu yang dianggap paling memenuhi persyaratan untuk menduduki jabatan tertentu dalam pemerintahan desa. Proses seleksi yang baik harus dilakukan secara transparan, objektif, dan berdasarkan kompetensi agar diperoleh aparatur desa yang berkualitas dan profesional. Seleksi yang tepat akan menghasilkan perangkat desa yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Kompetensi Perangkat Desa

Kompetensi merupakan kemampuan individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif. Perangkat desa yang kompeten diharapkan mampu memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan sesuai dengan prosedur. Kompetensi aparatur desa menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kualitas Pelayanan Publik

Kualitas pelayanan publik merupakan tingkat keunggulan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari ketepatan waktu pelayanan, kejelasan informasi, sikap aparatur, serta kemampuan aparatur dalam memahami kebutuhan masyarakat. Pelayanan publik yang berkualitas akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Lokasi penelitian adalah Dusun I Desa Gotting Sidodadi, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Populasi penelitian berjumlah 410 orang masyarakat.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan masyarakat yang pernah menerima pelayanan desa.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel seleksi perangkat desa, kompetensi perangkat desa, dan kualitas pelayanan publik. Analisis data

dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan aplikasistatistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Parsial (t-test)

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.486	4.267		1.051
	Seleksi	.530	.113	.523	4.670
	Kompetensi	.344	.127	.304	2.712

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai sig. < 0,05
- Nilai t hitung > nilai t table

1. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya pengaruh seleksi (X1) terhadap kualitas pelayanan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.670 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh seleksi terhadap kualitas pelayanan secara signifikan.
2. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya pengaruh kompetensi (X2) terhadap kualitas pelayanan (Y) adalah $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.712 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas pelayanan secara signifikan.

2. Uji Simultan (F-test)

Tabel 2. Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1701.009	2	850.504	37.227	.000 ^b
	Residual	1302.241	57	22.846		
	Total	3003.250	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Seleksi

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansinya untuk pengaruh seleksi dan kompetensi terhadap kualitas pelayanan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $37.227 >$ nilai f tabel 3,16. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh seleksi (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap kualitas pelayanan (Y) secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.551	4.77978

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Seleksi

Dari hasil uji tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,566 atau 56,6%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel seleksi dan kompetensi terhadap kualitas pelayanan sebesar 0,566 (56,6%).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.486	4.267		1.051
	Seleksi	.530	.113	.523	4.670
	Kompetensi	.344	.127	.304	2.712

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2$$

$$Y = 4,486 + 0,530X1 + 0,344X2$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai a sebesar 4,486 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kualitas pelayanan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel seleksi (X1) dan variabel kompetensi (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel kualitas pelayanan tidak mengalami perubahan.
- b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,530 menunjukkan bahwa variabel seleksi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel seleksi akan mempengaruhi kualitas pelayanan sebesar 0,530 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,344 menunjukkan bahwa variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel seleksi akan mempengaruhi kualitas pelayanan sebesar 0344 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Seleksi Perangkat Desa terhadap Kualitas Pelayanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seleksi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel. Koefisien regresi sebesar 0,530 menunjukkan bahwa semakin baik proses seleksi yang dilakukan, maka kualitas

pelayanan desa akan semakin meningkat. Temuan ini mengindikasikan bahwa seleksi yang objektif dan transparan mampu menghasilkan perangkat desa yang sesuai dengan kebutuhan jabatan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Kualitas Pelayanan

Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan, dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,344 menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa akan meningkatkan kualitas pelayanan. Perangkat desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik mampu memberikan pelayanan secara lebih cepat, tepat, dan memuaskan bagi masyarakat.

3. Pengaruh Seleksi dan Kompetensi secara Simultan terhadap Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil uji F, seleksi dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan desa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak hanya ditentukan oleh proses seleksi atau kompetensi secara terpisah, tetapi oleh kombinasi keduanya. Seleksi yang baik akan menghasilkan aparatur yang tepat, sedangkan kompetensi yang memadai memastikan aparatur tersebut mampu menjalankan tugas pelayanan secara optimal, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Gotting Sidodadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seleksi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Gotting Sidodadi. Kompetensi perangkat desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Secara simultan, seleksi dan kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pemerintah desa menerapkan proses seleksi perangkat desa yang transparan dan objektif serta meningkatkan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafiludin, M. (2019). Pengaruh seleksi terbuka terhadap kinerja aparatur desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Handayani, F., Erfina, & Ramlan, P. (2020). Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan publik di kantor desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 12(1), 33–41.
- Riewpassa, A., Latuheru, B. P., & Touwely, G. H. (2025). Pengembangan sumber daya manusia aparatur desa dalam meningkatkan pelayanan publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 1–15.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Wibowo. (2017). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.